

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PRAMBANAN

M. Fadilurrahman¹, Muh. Wasith Achadi²

^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹23204011061@student.uin-suka.ac.id, ²wasith.achadi@uin-suka.ac.id

ABSTRACT

The "Kurikulum Merdeka" (Independent Curriculum) has become the primary focus in the efforts to improve the education system in Indonesia. In the context of Islamic Religious Education (PAI), the implementation of the "Kurikulum Merdeka" at SMP Negeri 1 Prambanan presents its own challenges and opportunities. This paper reviews the process of implementing the "Kurikulum Merdeka" in teaching PAI at SMP Negeri 1 Prambanan. The research method employed is a qualitative case study approach. The findings indicate that the implementation of the "Kurikulum Merdeka" has brought significant changes in the approach to teaching PAI, including increased student interactivity, the use of more varied learning resources, and enhanced understanding of Islamic concepts in everyday life contexts. However, there are challenges encountered in the implementation process, such as teacher readiness to adapt to curriculum changes and the availability of appropriate learning resources. The implications of this research point towards the necessity of guidance and training for PAI teachers to effectively implement the "Kurikulum Merdeka", as well as the importance of improving the availability of learning resources relevant to the local context.

Keywords: Independet curriculum, Islamic Religious Education, Implemetation SMP Negeri 1 Prambanan

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka menjadi fokus utama dalam upaya penyempurnaan sistem pendidikan di Indonesia. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Prambanan menghadirkan tantangan dan peluang tersendiri. Tulisan ini mengulas proses implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka telah memberikan perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran PAI, dengan peningkatan interaktifitas siswa, penggunaan sumber belajar yang lebih variatif, serta peningkatan pemahaman konsep agama Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi, seperti kesiapan guru dalam mengadaptasi perubahan kurikulum dan ketersediaan sumber belajar yang sesuai. Implikasi dari penelitian ini mengarah pada perlunya pendampingan dan pelatihan bagi guru-guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif, serta pentingnya peningkatan ketersediaan sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Implementasi SMP Negeri 1 Prambanan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian generasi muda. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus menjadi prioritas, yang tercermin dalam reformasi kurikulum secara berkala. Salah satu upaya terbaru dalam penyempurnaan sistem pendidikan adalah pengembangan Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dalam merancang dan mengadaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi bagian integral dari kurikulum di sekolah-sekolah di Indonesia. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran PAI diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam, sambil tetap relevan dengan kondisi lokal dan kebutuhan siswa. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2015)

SMP Negeri 1 Prambanan menjadi salah satu contoh sekolah yang telah menerapkan Kurikulum

Merdeka dalam pembelajaran PAI. Tulisan ini bertujuan untuk mengulas proses implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan, mengevaluasi dampaknya, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. (Sugiyono, 2008). Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru PAI, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan. Analisis data dilakukan secara induktif dengan mengidentifikasi pola-pola, tema, dan temuan-temuan yang muncul dari data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan

.Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Prambanan memperlihatkan transformasi signifikan dalam

pendekatan pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa. Dengan memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengadaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa, Kurikulum Merdeka memungkinkan pembelajaran PAI menjadi lebih relevan dengan konteks kehidupan siswa di Prambanan.

Proses implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Prambanan melibatkan berbagai tahapan, termasuk penyusunan rencana pembelajaran yang berbasis pada karakteristik siswa dan kebutuhan lokal, pengembangan bahan ajar yang lebih beragam dan relevan dengan konteks kehidupan siswa, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Guru-guru PAI di sekolah tersebut berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan situasi kehidupan nyata siswa.

Dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan sangat positif. Terjadi peningkatan signifikan dalam

keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam yang lebih dalam, dan kemampuan mereka untuk mengaitkan ajaran agama dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

Meskipun demikian, proses implementasi Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari beberapa hambatan. Salah satu hambatan utama adalah kesiapan guru dalam mengadaptasi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih progresif. Dibutuhkan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi guru-guru PAI agar dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif. Selain itu, ketersediaan sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu diatasi

Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam

pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Prambanan. Siswa-siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam, serta mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif juga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Prambanan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa, yang pada gilirannya meningkatkan relevansi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa di Prambanan.

Proses implementasi Kurikulum Merdeka melibatkan penyusunan rencana pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan dan karakteristik siswa di SMP Negeri 1 Prambanan. Guru-guru berperan aktif dalam mengembangkan bahan ajar yang beragam dan relevan dengan

kehidupan siswa, serta menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Hal ini memungkinkan integrasi nilai-nilai agama Islam dengan situasi kehidupan nyata siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep agama Islam dalam konteks sehari-hari.

Dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka sangat positif. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang mengindikasikan adanya peningkatan motivasi belajar dan minat terhadap materi pelajaran. Selain itu, pemahaman siswa tentang konsep-konsep agama Islam juga meningkat, karena mereka dapat mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman hidup mereka sendiri.

Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam mengadaptasi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih progresif. Diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif. Selain itu, ketersediaan sumber

belajar yang relevan dengan konteks lokal juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

Hambatan dan Tantangan

Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka juga dihadapi oleh beberapa hambatan dan tantangan. Salah satu hambatan utama adalah kesiapan guru dalam mengadaptasi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih progresif. Beberapa guru memerlukan pelatihan tambahan dan pendampingan untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif.

Selain itu, ketersediaan sumber belajar yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun upaya telah dilakukan untuk mengembangkan sumber belajar yang beragam, namun masih diperlukan peningkatan dalam hal ini.

Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Prambanan tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang perlu diatasi. Meskipun Kurikulum Merdeka

memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa, namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya.

Salah satu hambatan utama adalah kesiapan guru dalam mengadaptasi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih progresif. Sebagian besar guru PAI mungkin terbiasa dengan pendekatan pembelajaran konvensional dan kurikulum yang lebih terstruktur. Diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi para guru agar dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif. Hal ini dapat mencakup pelatihan dalam pengembangan materi pembelajaran yang beragam, penerapan metode pembelajaran yang interaktif, dan penggunaan teknologi pendidikan.

Selain itu, ketersediaan sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun upaya telah dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, namun masih diperlukan peningkatan dalam hal ini.

Sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal dapat membantu meningkatkan daya tarik dan relevansi pembelajaran bagi siswa.

Tantangan lainnya adalah adanya perbedaan persepsi dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka di kalangan stakeholder pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan siswa. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas dan komunikasi yang efektif untuk memastikan pemahaman yang sama tentang tujuan dan metode Kurikulum Merdeka. Hal ini akan membantu menciptakan dukungan yang lebih besar dari semua pihak terkait dalam proses implementasi.

Selain itu, aspek administratif dan kebijakan juga dapat menjadi hambatan. Kurikulum Merdeka membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, koordinasi yang baik antara semua pihak terkait diperlukan untuk mengatasi kendala administratif dan kebijakan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

Meskipun demikian, dengan kesadaran akan hambatan dan tantangan tersebut, serta komitmen yang kuat dari semua pihak terkait,

implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Prambanan memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran dan perkembangan siswa.

D. Kesimpulan

Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Prambanan telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa. Melalui Kurikulum Merdeka, sekolah diberikan kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa, yang pada gilirannya meningkatkan relevansi pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa di Prambanan.

Proses implementasi Kurikulum Merdeka melibatkan upaya penyusunan rencana pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik siswa dan kebutuhan lokal, pengembangan bahan ajar yang beragam dan relevan dengan konteks kehidupan siswa, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Guru-guru PAI di SMP Negeri 1 Prambanan telah berperan

aktif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan situasi kehidupan nyata siswa.

Dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat positif. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam yang lebih dalam, dan kemampuan mereka untuk mengaitkan ajaran agama dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

Meskipun demikian, proses implementasi Kurikulum Merdeka juga dihadapi oleh berbagai hambatan dan tantangan. Tantangan utama termasuk kesiapan guru dalam mengadaptasi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih progresif, ketersediaan sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal, perbedaan persepsi dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka di kalangan stakeholder

pendidikan, serta kendala administratif dan kebijakan.

Dengan kesadaran akan tantangan tersebut, serta komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Prambanan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi pembelajaran dan perkembangan siswa. Diperlukan upaya berkelanjutan dan kerjasama antara semua pihak terkait untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menjaga momentum positif dalam perubahan pendidikan di Prambanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, Pengembangan Kurikulum (Jokjakarta: Ar Ruzz Media, 2007)
- Abudin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010)
- Aziz, Abd.Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah.Sukses Offest. Depok Sleman. Yogyakarta. 2010.
- Hasbullah.Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006

- Sadat, F. A. (2022). Penilaian dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Atsar Unisar, Vol. 2
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alvabeta: 2008)
- Suryaman, M. (2018). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. Unib, Volume 2.